

Peran Penting Sikap Disiplin Pada Anak

Winda Manik , Meliana Yulan Sari Sagala ,
Dea Anestia Tampubolon , Damayanti Nababan

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

windamanik260904@gmail.com , melianayulansarisagala@gmail.com , deaanestiatampubolon@gmail.com

Abstract. *A child's discipline plays a crucial role in shaping their character, academic success, social skills, and mental and emotional well-being. The formation of a strong character begins with the introduction of moral values and the development of independence, which is reinforced by consistent discipline. With a strong discipline, children can manage their time efficiently, develop good study habits, and achieve their maximum academic potential. Furthermore, discipline also positively impacts a child's social skills by helping them build healthy relationships, improve communication skills, and effectively manage conflicts. These abilities are essential in shaping individuals who can collaborate in groups and maintain positive relationships with others. Moreover, discipline also significantly affects a child's mental and emotional well-being. Children with discipline are more capable of managing stress, maintaining emotional balance, and building strong self-confidence. This equips them to face life's pressures with greater calmness and optimism. Thus, a child's discipline is not only a determinant factor in their life success but also a strong foundation for shaping individuals who are morally, intellectually, and emotionally sound. Therefore, it is important for parents, educators, and society as a whole to pay adequate attention to the formation of children's discipline from an early age, as an investment in their bright future.*

Keyword: *Attitude, Discipline, Child*

Abstrak. Sikap disiplin anak memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter, kesuksesan akademik, kemampuan sosial, dan kesejahteraan mental dan emosional mereka. Pembentukan karakter yang kuat dimulai dari pengenalan nilai-nilai moral dan pengembangan kemandirian, yang diperkuat oleh sikap disiplin yang konsisten. Dengan memiliki sikap disiplin yang kuat, anak-anak dapat mengatur waktu mereka dengan efisien, mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, dan mencapai potensi akademik maksimal. Selain itu, sikap disiplin juga berdampak positif pada kemampuan sosial anak, dengan membantu mereka membangun hubungan yang sehat, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan mengelola konflik dengan baik. Kemampuan ini penting dalam membentuk individu yang mampu bekerja sama dalam kelompok dan menjaga hubungan yang positif dengan orang lain. Tidak hanya itu, sikap disiplin juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan mental dan emosional anak. Anak-anak yang memiliki sikap disiplin cenderung lebih mampu mengelola stres, menjaga keseimbangan emosional, dan membangun rasa percaya diri yang kuat. Ini memberi mereka kemampuan untuk menghadapi tekanan hidup dengan lebih tenang dan optimis. Dengan demikian, sikap disiplin anak bukan hanya merupakan faktor penentu kesuksesan mereka dalam kehidupan, tetapi juga merupakan landasan yang kuat bagi pembentukan individu yang berkualitas secara moral, intelektual, dan emosional. Oleh karena itu, penting bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat secara keseluruhan untuk memberikan perhatian yang cukup terhadap pembentukan sikap disiplin anak sejak dini, sebagai investasi dalam masa depan mereka yang cerah.

Kata Kunci: Sikap. Disiplin, Anak

PENDAHULUAN

Dalam perjalanan panjangnya menuju kedewasaan, anak-anak harus melalui fase perkembangan yang krusial dalam membentuk karakter dan kepribadian mereka. Di tengah dinamika zaman yang terus berkembang, disiplin menjadi pondasi yang tak tergantikan dalam membekali anak-anak dengan keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Sikap disiplin yang kokoh bukanlah sekadar keteraturan dalam menjalani rutinitas sehari-hari, tetapi merupakan inti dari cara anak-anak memahami diri mereka sendiri,

berinteraksi dengan lingkungan, serta merespons perubahan dan hambatan yang mereka hadapi (Chairilisyah, 2019).

Peran penting sikap disiplin pada anak mencakup beragam dimensi, mulai dari pengembangan kemampuan beradaptasi hingga penguatan karakter moral (Arinalhaq & Eliza, 2022). Anak-anak yang ditanamkan dengan nilai-nilai disiplin cenderung memiliki kemampuan untuk mengatur emosi, mengendalikan impuls, dan mematuhi aturan yang diberikan. Ini bukan hanya keterampilan yang penting dalam konteks pendidikan formal, tetapi juga dalam mempersiapkan anak-anak untuk berfungsi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan, sikap disiplin memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Anak-anak yang memiliki pola pikir yang teratur dan konsisten cenderung lebih fokus dan produktif dalam menghadapi tugas-tugas akademis mereka. Mereka mampu mengelola waktu dengan baik, mengatasi hambatan belajar, dan bertahan dalam menghadapi tantangan yang kompleks (Lestari, 2020). Dengan demikian, disiplin bukan hanya menjadi kunci untuk mencapai kesuksesan akademis, tetapi juga untuk membangun fondasi yang kuat bagi pencapaian masa depan anak-anak dalam karier dan kehidupan profesional mereka.

Selain itu, peran disiplin dalam membentuk karakter moral tidak boleh diabaikan. Anak-anak yang ditanamkan dengan nilai-nilai disiplin cenderung memiliki kesadaran yang lebih besar akan tanggung jawab mereka terhadap diri sendiri dan orang lain. Mereka belajar untuk menghormati aturan, memahami konsekuensi dari tindakan mereka, dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka ambil. Hal ini membantu mereka tumbuh menjadi individu yang berintegritas, memiliki empati, dan siap untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Namun, memahami pentingnya peran sikap disiplin pada anak tidak cukup tanpa pemahaman akan tantangan dan kompleksitas dalam menerapkannya. Proses pembentukan disiplin memerlukan waktu, kesabaran, dan konsistensi dari orang tua, pendidik, dan masyarakat secara keseluruhan. Dibutuhkan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam membangun disiplin yang berkelanjutan pada anak-anak, yang melibatkan komunikasi yang terbuka, memberikan teladan yang baik, serta memberikan dukungan dan pembinaan yang diperlukan.

Salah satu kasus yang berkaitan dengan kurangnya sikap disiplin pada anak adalah masalah perilaku di sekolah, seperti seringnya terlambat datang ke sekolah, tidak mematuhi aturan, atau bahkan perilaku agresif terhadap teman sekelas atau guru. Kasus ini sering menjadi

perhatian bagi orang tua, guru, dan pihak sekolah karena dapat mengganggu proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang tidak kondusif. Misalnya, seorang anak yang sering terlambat datang ke sekolah mungkin mengalami kesulitan dalam mengatur waktu dan memprioritaskan kegiatan. Hal ini dapat mencerminkan kurangnya sikap disiplin dalam menjaga keteraturan dan tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya. Dampaknya, anak tersebut dapat kehilangan waktu berharga untuk belajar dan berinteraksi dengan teman sekelasnya. Selain itu, anak yang tidak mematuhi aturan di sekolah, seperti mengganggu ketertiban kelas, melanggar peraturan pakaian, atau menggunakan bahasa kasar, juga menunjukkan kurangnya sikap disiplin. Perilaku semacam ini tidak hanya mengganggu proses pembelajaran tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang tidak aman dan tidak nyaman bagi siswa lainnya.

Kurangnya sikap disiplin pada anak juga dapat tercermin dalam perilaku agresif atau kenakalan remaja, seperti perkelahian dengan teman sebaya, menghina atau membully siswa lain, atau bahkan terlibat dalam tindakan vandalisme (Aziz, 2019). Perilaku ini sering kali menjadi tanda bahwa anak tersebut belum mampu mengendalikan emosi dan impulsnya dengan baik, serta kurangnya kesadaran akan konsekuensi dari tindakan mereka. Dalam menghadapi kasus-kasus seperti ini, penting bagi orang tua, guru, dan pihak sekolah untuk bekerja sama dalam memberikan pembinaan dan dukungan kepada anak-anak. Pendekatan yang holistik dan berkelanjutan diperlukan untuk membantu anak mengembangkan sikap disiplin yang kuat, baik melalui pembinaan nilai-nilai, konseling, maupun penerapan konsekuensi yang sesuai untuk perilaku yang tidak diinginkan. Dengan demikian, anak-anak dapat belajar menghargai aturan, bertanggung jawab atas tindakan mereka, dan tumbuh menjadi individu yang lebih disiplin dan berintegritas.

Sementara itu, dengan memahami peran penting sikap disiplin pada anak secara lebih dalam, kita dapat mengapresiasi betapa vitalnya untuk membekali mereka dengan keterampilan dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menghadapi dunia yang semakin kompleks dan dinamis. Dalam mengemban tanggung jawab ini, kita berinvestasi pada masa depan anak-anak kita, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang mandiri, berdaya saing, dan berkontribusi secara positif dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis Kualitatif dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Metode penelitian studi kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Sementara itu, menurut Sugiyono (2019) studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari laporan penelitian, buku-buku ilmiah, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Disiplin merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter seseorang, termasuk pada anak-anak. Sikap disiplin yang ditanamkan sejak usia dini memainkan peran krusial dalam membentuk kepribadian, kemampuan beradaptasi, serta kesuksesan anak di masa depan. Peran penting sikap disiplin pada anak tidak hanya terbatas pada kedisiplinan diri, tetapi juga mempengaruhi interaksi sosial, pembelajaran, dan pencapaian dalam berbagai aspek kehidupan (Putra, 2019). Peran penting sikap disiplin pada anak meliputi berbagai aspek yang relevan dengan perkembangan dan keberhasilan anak.

Pembentukan Karakter

Sikap disiplin merupakan salah satu elemen kunci dalam pembentukan karakter anak. Dengan memiliki sikap disiplin yang kuat, anak belajar untuk menghargai aturan, mengendalikan diri, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Ini membantu mereka dalam mengembangkan karakter yang kuat, termasuk integritas, kerja keras, dan rasa tanggung jawab. Pembentukan karakter merupakan proses panjang yang melibatkan perkembangan nilai-nilai, sikap, dan kepribadian yang membentuk cara anak berpikir, merasa, dan bertindak (Addawiyah & Kasriman, 2023).

Sikap disiplin membantu anak memahami pentingnya nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan disiplin, anak belajar untuk menghormati orang lain, bertanggung jawab atas tindakan mereka, dan mengembangkan empati terhadap orang lain (Harjanty & Muhtahidin, 2022). Sikap disiplin yang kuat membantu anak memahami bahwa aturan-aturan dan norma-norma sosial ada untuk memberikan kerangka kerja yang jelas untuk berinteraksi dengan orang lain dengan baik. Melalui penerapan sikap disiplin yang kuat, anak juga dapat sadar untuk bersikap mandiri. Sikap disiplin membantu anak mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab terhadap diri mereka sendiri. Dengan mematuhi aturan dan rutinitas yang ditetapkan, anak belajar untuk mengatur waktu mereka sendiri, mengelola tugas-tugas mereka, dan mengambil keputusan yang tepat. Ini membantu mereka merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan mengambil inisiatif dalam mencapai tujuan mereka.

Sikap disiplin membantu anak membangun ketahanan mental yang kuat dalam menghadapi tantangan dan kegagalan. Dengan memahami pentingnya konsistensi dan

ketekunan dalam mencapai tujuan mereka, anak-anak belajar untuk tidak menyerah begitu saja saat menghadapi rintangan. Mereka belajar untuk tetap fokus pada tujuan mereka dan untuk terus mencoba meskipun mengalami kegagalan. Tak hanya itu, sikap disiplin mengajarkan anak untuk bekerja keras dan berdedikasi dalam mengejar impian dan tujuan mereka. Dengan memahami bahwa kesuksesan tidak datang dengan mudah dan membutuhkan upaya yang sungguh-sungguh, anak-anak belajar untuk memberikan yang terbaik dalam segala hal yang mereka lakukan. Mereka mengembangkan sikap pantang menyerah dan berkomitmen untuk terus belajar dan berkembang.

Yang penting untuk ditekankan, sikap disiplin membantu anak mengasah kemampuan pengambilan keputusan yang baik. Dengan memahami konsekuensi dari setiap tindakan mereka, anak-anak belajar untuk memikirkan baik-baik sebelum bertindak. Mereka belajar untuk mempertimbangkan berbagai pilihan dan akibatnya sebelum membuat keputusan yang penting, yang membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Melalui peranannya dalam pembentukan karakter, sikap disiplin anak membentuk dasar yang kuat untuk perkembangan pribadi dan sosial mereka. Dengan membangun sikap disiplin yang positif sejak dini, kita membantu anak-anak menjadi individu yang bertanggung jawab, berempati, dan mampu mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi dalam kehidupan.

Kesuksesan Akademik

Sikap disiplin memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik anak. Anak-anak yang memiliki sikap disiplin yang kuat cenderung lebih fokus dalam belajar, memiliki kebiasaan belajar yang baik, dan mampu mengatasi hambatan akademik (Rohman, 2022). Mereka juga lebih mampu mematuhi aturan sekolah, seperti tugas-tugas yang diberikan dan jadwal belajar, yang secara langsung berkontribusi pada pencapaian akademik mereka.

Sikap disiplin anak memainkan peran yang krusial dalam mencapai kesuksesan akademik. Melalui sikap disiplin anak belajar untuk mengatur waktu dan prioritas. Sikap disiplin membantu anak mengatur waktu mereka dengan efisien dan memprioritaskan tugas-tugas akademik mereka. Anak yang disiplin cenderung memiliki jadwal belajar yang terstruktur, membagi waktu secara proporsional antara belajar, istirahat, dan aktivitas lainnya (Aulina, 2019). Mereka menyadari pentingnya konsistensi dalam belajar dan mengalokasikan waktu yang cukup untuk mempersiapkan diri mereka untuk ujian dan tugas.

Dalam kebiasaan belajar, penanaman sikap disiplin tentu membawa dampak positif bagi anak. Sikap disiplin membantu anak membangun kebiasaan belajar yang baik. Anak yang disiplin cenderung memiliki rutinitas belajar yang konsisten, seperti menyelesaikan tugas-tugas

tepat waktu, membaca materi pelajaran secara berkala, dan mempersiapkan diri dengan baik sebelum ujian. Kebiasaan belajar yang baik ini membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan mencapai hasil akademik yang lebih baik.

Disiplin membawa anak menjadi tertata dan mematuhi aturan yang ada disekitar, contoh sederhananya mematuhi peraturan dan beretika di sekolah. Sikap disiplin membantu anak untuk mematuhi aturan sekolah dan etika belajar yang ditetapkan. Anak yang disiplin cenderung menghargai pentingnya disiplin dalam lingkungan belajar, seperti mengikuti aturan dalam kelas, menghormati guru dan teman sekelas, serta mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam melakukan tugas-tugas akademik. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi semua siswa dan mendukung pencapaian kesuksesan akademik secara kolektif.

Melalui penerapan sikap disiplin yang optimal, sikap disiplin membantu anak mencapai potensi akademik maksimal mereka. Anak yang memiliki sikap disiplin yang kuat cenderung lebih fokus dan tekun dalam belajar, mengatasi hambatan akademik, dan terus meningkatkan kemampuan mereka. Mereka menghargai pentingnya usaha keras dan konsistensi dalam mencapai tujuan akademik mereka, yang membantu mereka meraih prestasi yang lebih tinggi dalam bidang studi yang diminati. Dengan demikian, sikap disiplin anak memiliki dampak yang signifikan dalam mencapai kesuksesan akademik. Melalui sikap disiplin yang kuat, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan, kebiasaan, dan sikap yang mendukung pencapaian hasil akademik yang optimal dan membantu mereka meraih impian pendidikan mereka.

Kemampuan Sosial

Sikap disiplin juga memainkan peran penting dalam kemampuan sosial anak. Anak-anak yang disiplin cenderung lebih baik dalam berinteraksi dengan orang lain, menghormati perbedaan, dan bekerja sama dalam tim (Munaamah et al., 2021). Mereka juga lebih mampu menjaga hubungan yang baik dengan teman sebaya dan berkomunikasi secara efektif dengan orang dewasa.

Peran sikap disiplin anak dalam kemampuan sosial sangatlah penting. Sikap disiplin membantu anak untuk membangun hubungan yang sehat dengan orang lain. Anak yang memiliki sikap disiplin cenderung menghormati aturan, menghargai kebutuhan dan perasaan orang lain, serta berperilaku dengan baik dalam interaksi sosial. Hal ini menciptakan fondasi yang kuat bagi pembentukan hubungan yang positif dan harmonis dengan teman sebaya, guru, dan orang dewasa lainnya. Sikap disiplin juga membantu anak untuk mengembangkan empati dan keterampilan komunikasi yang baik. Anak yang disiplin cenderung lebih peka terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain, serta mampu berkomunikasi dengan baik dalam berbagai

situasi sosial. Mereka belajar untuk mendengarkan dengan empati, mengekspresikan diri secara jelas, dan bekerja sama dalam mencari solusi untuk masalah-masalah yang timbul.

Dalam berkelompok atau berteman, anak yang memiliki sikap disiplin tinggi akan dengan mudah bekerjasama dan berinteraksi dengan temannya. Sebab sikap disiplin juga memperkuat keterampilan kerjasama anak. Anak yang memiliki sikap disiplin cenderung lebih mampu bekerja sama dalam kelompok, menghargai kontribusi orang lain, dan mengatasi konflik dengan baik. Mereka belajar untuk menghargai pentingnya kerjasama dalam mencapai tujuan bersama, serta menghargai perbedaan dan keunikan setiap individu dalam kelompok. Hal ini juga membuat anak berupaya mengelola konflik dengan baik dalam interaksi sosial. Anak yang memiliki sikap disiplin cenderung lebih mampu mengendalikan emosi mereka, mencari solusi yang baik untuk konflik, dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menyelesaikan masalah. Hal ini menciptakan lingkungan sosial yang aman dan nyaman bagi semua individu yang terlibat (Rohman, 2022).

Sikap disiplin diketahui dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan pengambilan keputusan anak. Anak yang memiliki sikap disiplin cenderung lebih percaya diri dalam memimpin kelompok, mengambil inisiatif dalam mengatasi masalah, dan membuat keputusan yang tepat dalam situasi yang kompleks. Mereka belajar untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka dan memimpin dengan teladan bagi orang lain. Dengan demikian, sikap disiplin anak memainkan peran yang sangat penting dalam kemampuan sosial mereka. Melalui sikap disiplin yang kuat, anak-anak dapat mengembangkan hubungan yang sehat, mengasah keterampilan komunikasi dan kerjasama, mengelola konflik dengan baik, serta menjadi pemimpin yang tangguh dan bertanggung jawab dalam interaksi sosial mereka.

Kesejahteraan Mental dan Emosional

Sikap disiplin yang kuat dapat membantu anak mengembangkan kesejahteraan mental dan emosional yang baik. Dengan memiliki kontrol diri yang baik dan kemampuan untuk mengatasi tantangan, anak-anak dapat mengurangi tingkat stres dan kecemasan. Mereka juga lebih mampu menghadapi kegagalan dengan lebih baik dan memiliki rasa percaya diri yang positif.

Peran sikap disiplin anak terhadap kesejahteraan mental dan emosional mereka sangatlah penting bagi anak. Sikap disiplin membantu anak untuk mengelola stres dan kecemasan dengan lebih baik. Anak yang memiliki sikap disiplin cenderung memiliki pola pikir yang teratur dan terstruktur dalam menghadapi tantangan, sehingga mereka lebih mampu mengatasi stres yang timbul dari tekanan akademik, sosial, atau personal. Mereka belajar untuk tetap tenang dan fokus dalam menghadapi situasi sulit, serta mencari solusi yang efektif untuk

mengatasinya. Sikap disiplin membantu anak untuk menjaga keseimbangan emosional mereka. Anak yang memiliki sikap disiplin cenderung lebih stabil secara emosional, karena mereka belajar untuk mengendalikan emosi mereka dan tidak terlalu terpengaruh oleh perubahan suasana hati atau tekanan dari lingkungan sekitar. Mereka lebih mampu menjaga keadaan pikiran yang positif dan menghadapi tantangan dengan sikap yang tenang dan optimis. (Chairilisyah, 2019)

Tak hanya itu, sikap disiplin mampu membangkitkan rasa percaya diri pada anak. Sikap disiplin membantu anak untuk membangun rasa percaya diri yang kuat. Anak yang memiliki sikap disiplin cenderung lebih yakin dengan kemampuan dan potensi diri mereka, karena mereka telah mengalami kesuksesan yang didapat melalui usaha dan konsistensi. Mereka belajar untuk menghargai diri mereka sendiri dan memiliki keyakinan yang tinggi dalam mencapai tujuan mereka, yang meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional mereka secara keseluruhan sehingga membantu mengurangi risiko gangguan mental pada anak. Anak yang memiliki sikap disiplin cenderung lebih mampu mengatasi tekanan dan tantangan dalam hidup, sehingga mereka lebih tahan terhadap gangguan mental seperti kecemasan, depresi, atau gangguan makan. Mereka juga lebih mampu mencari bantuan atau dukungan saat mengalami kesulitan, yang membantu mereka dalam mengatasi masalah dengan lebih efektif.

Dengan demikian, sikap disiplin anak memiliki dampak yang besar terhadap kesejahteraan mental dan emosional mereka. Melalui sikap disiplin yang kuat, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan untuk mengelola stres, menjaga keseimbangan emosional, membangun rasa percaya diri, mengurangi risiko gangguan mental, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan perhatian yang cukup terhadap pembentukan sikap disiplin anak sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional mereka.

KESIMPULAN

Dari uraian tentang peran sikap disiplin anak dalam pembentukan karakter, kesuksesan akademik, kemampuan sosial, dan kesejahteraan mental dan emosional, dapat disimpulkan bahwa sikap disiplin memegang peranan penting dalam perkembangan holistik anak. Dengan memiliki sikap disiplin yang kuat, anak-anak dapat membangun fondasi yang kokoh untuk meraih keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Sikap disiplin membantu anak untuk menginternalisasi nilai-nilai moral, mengembangkan kemandirian, dan memperkuat keterampilan sosial mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, empatik, dan mampu

berinteraksi dengan baik dalam masyarakat. Selain itu, sikap disiplin juga berkontribusi secara signifikan terhadap kesuksesan akademik anak, dengan membantu mereka mengelola waktu, mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, dan mencapai potensi akademik maksimal.

Tidak hanya itu, sikap disiplin juga memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan mental dan emosional anak. Dengan mengelola stres, menjaga keseimbangan emosional, dan membangun rasa percaya diri, anak-anak dapat merasa lebih bahagia, tenang, dan berdaya dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, sikap disiplin anak bukan hanya merupakan faktor penentu kesuksesan mereka dalam kehidupan, tetapi juga merupakan landasan yang kuat bagi pembentukan individu yang berkualitas secara moral, intelektual, dan emosional. Oleh karena itu, penting bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat secara keseluruhan untuk memberikan perhatian yang cukup terhadap pembentukan sikap disiplin anak sejak dini, sebagai investasi dalam masa depan mereka yang cerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Addawiyah, R., & Kasriman, K. (2023). Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1516–1524. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5837>
- Arinalhaq, R., & Eliza, D. (2022). Dampak Pemberian Reward and Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 6(1). https://doi.org/DOI: 10.36312/jisip.v6i1.2697/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index
- Aulina, C. N. (2019). Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini. *Pedagogia*, 2(1), 36–49.
- Aziz, O. F. (2019). Peranan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini pada Lingkungan Keluarga (Studi Kasus di Dusun Kukap Desa Poncosari Kecamatan Srandakan). *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(2), 158–171. <https://doi.org/10.21831/diklus.v1i2.23867>
- Chairilisyah, D. (2019). Educating Children to be a Discipline Person. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(6), 1282. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i6.7880>
- Harjanty, R., & Mujtahidin, S. (2022). Menanamkan Disiplin pada Anak Usia Dini. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 271–286. <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.157>
- Lestari, M. C. D. (2020). Stimulasi Metode Time Out dalam Menerapkan Sikap Disiplin Anak Usia Dini. *Generasi Emas*, 3(1), 60–69. [https://doi.org/10.25299/jge.2020.vol3\(1\).5385](https://doi.org/10.25299/jge.2020.vol3(1).5385)

Munaamah, M., Masitoh, S., & Setyowati, S. (2021). Peran Guru dalam Optimasi Perkembangan Sikap Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 355. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.38329>

Putra, P. (2019). Implementasi Sikap Disiplin di Lembaga Madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam Pembentukan Moral Anak. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 11(01).

Rohman, F. (2022). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Sikap Disiplin Anak pada Masa New Normal. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3(1), 26–36. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v3i1.94>